

DAFTAR PUSTAKA

- Al-ani dan Urban. (2015). *What Ate The Optimum Growth Conditions for Fusarium*. [https://www.researchgate.net/post/What are the optimum growth conditions for Fusarium](https://www.researchgate.net/post/What_are_the_optimum_growth_conditions_for_Fusarium) . Diakses pada 06 Januari 2022.
- Aspian. 2019. *Uji Daya Kecambah Benih Padi*. <https://www.cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/79242/Uji-Daya-Kecambah-Benih-Padi/>. Diakses pada 10 Januari 2022.
- Boyetchko, S., E. Pedersen, Z. Punja, dan M. Reddy. 1999. Formulation of Biopesticides. In: Hall, F.R. dan Menn, J.J. (ed.). *Biopesticides Use and Delivery*. Humana Press. Totowa, New Jersey. 508 Hal.
- Djaya., Mulya., Giyanto., Marsiah. 2003. Uji Keefektifan Mikroorganisme Antagonis dan Bahan Organik Terhadap Penyakit Layu *Fusarium oxysporum* Pada Tanaman Tomat. Prosiding Konggres Nasional XVII dan Seminar Ilmiah. Perhimpunan Fitopatologi Indonesia. 61-70.
- Djaenuddin, N. 2011. Bioekologi Dan Pengelolaan Penyakit Layu *Fusarium oxysporum*. Seminar dan Pertemuan Tahunan XXI PEI. 67-71.
- Djatnika. 2003. Pengendalian Hayati Layu *Fusarium* Pada Tanaman Pisang Dengan *Pseudomonas fluorescens* dan *Gliocladium* spp. *Jurnal Hortikultura*. Vol.13(3): 205-211.
- Elisabeth, D. W., Santoso, M., & Herlina, N. (2013). Pengaruh Pemberian berbagai Komposisi Bahan Organik pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(3), 21–29.
- Gandjar, I. 2006. Mikologi Dasar dan Terapan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Gwinn, K. D. 2018. Bioactive Natural Products in Plant Disease Control. In *Studies in Natural Products Chemistry* (1st ed., Vol. 56). <https://doi.org/10.1016/B978-0-444-64058-1.00007-8>
- Harti, H., S., Wiyono, S., & Hendrastuti Hidayat, S. (2019). Perlakuan Air Panas pada Benih Bawang Merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) untuk Menekan Infeksi Virus di Lapangan. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 9(3), 149–157. <https://doi.org/10.29244/jhi.9.3.149-157>
- Hadisoeganda. 1995. Penyakit dan Hama Bawang Merah dan Cara Pengendaliannya. *Teknologi Produksi Bawang Merah*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Hortikultura. Badan Litbang Pertanian. 57-73.
- Hasibuan, M., Delina, E., & Zulhaida, L. (2021). *Membangun Sinergi antar Perguruan Tinggi dan Industri Pertanian dalam Rangka Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka [Pemanfaatan Daun Mimba (Azadirachta indica) sebagai Pestisida Nabati]*. 5(1), 1153–1158.

- Irfan Kepala Lab Patologi, M., & dan Mikrobiologi Fak Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau, E. (2013). RESPON BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L) TERHADAP ZAT PENGATUR TUMBUH DAN UNSUR HARA. *Jurnal Agroteknologi*, 3(2), 35–40.
- Islam, W. 2018. Plant Disease Epidemiology : Disease Triangle and Forecasting Mechanisms in Highlight. *Host and Viruses Journal*. 5 (1) : 7-11.
- Istina, I. N. (2016). Peningkatan Produksi Bawang Merah Melalui Teknik Pemupukan NPK. *Jurnal Agro*, 3(1), 36–42. <https://doi.org/10.15575/810>
- Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. 2019. Kabupaten Malang Didorong Jadi Sentra Bawang Merah Nasional. <https://ewscb.kemendag.go.id/berita/NewsDetail.aspx?v=8080> Diakses pada 10 Januari 2022
- Khoiriyah, A. dan Heriyanto. 2021. Pengendalian Penyakit Layu Fusarium dengan Kombinasi Pupuk KCl dan Trichoderma pada Jahe (*Zingiber officinale*). *Jurnal Agroekstensia*. 20 (1) : 37-43
- Kuruppu, P.U., 1999. First Report of *Fusarium oxysporum* Causing a Leaf Twisting Disease on *Allium cepa* var. *ascalonicum* in Sri Lanka. (On-line). <http://apsjournals.apsnet.org/doi/abs/10.1094/PDIS.1999.83.7.695C>
- Kaeni Eni, Toekidjo dan Siti S. 2014. Efektivitas Suhu dan Lama Perendaman Bibit Empat Kultivar Bawang Merah (*Allium cepa* L. Kelompok Agregatum) pada Pertumbuhan dan Daya Tanggapnya terhadap Penyakit Moler. *Jurnal Vegetalika*. Vol. 3 (1): 53-65.
- Leslie, J.F., B. Salleh, & B.A. Summerell. 2003. A Utilitarian to Fusarium Identification. *Plant Disease* 87: 117- 128.
- Mahadiptha, P., Sudana, I. M., & Raka, I. G. N. (2017). Pengaruh Rhizobakteria Pelarut Fosfat Terhadap Pertumbuhan dan Ketahanan Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L) Merill) terhadap Patogen Virus Mosaic. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 6(2), 153–164.
- Nursanti, I. (2017). Teknologi Produksi Dan Aplikasi Mikroba Pelarut Hara Sebagai Pupuk Hayati. *Jurnal Media Pertanian*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.33087/jagro.v2i1.24>.
- Nurzannah, S. E. 2021. Tanaman Bawang Merah varietas Unggulan “Batu Ijo” di Taman Agro Inovasi BPTP Sumut. <https://sumut.litbang.pertanian.go.id/index.php/en/info-aktual/1769-tanam-bawang-merah-varietas-unggulan-batu-ijo-di-taman-agro-inovasi-bptp-sumut> Diakses pada 21 Januari 2022.
- Patti, P. S., Kaya, E., & Silahooy, C. (2013). Analisis Status Nitrogen Tanah dalam Kaitannya dengan Serapan. *Agrologia*, 2(1), 78–79.
- Putra, A.A.G. 2010. Pengaruh Jarak Tanam Dan Dosis Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum*L.)Di Lahan Kering Beriklim Basah.*Jurnal Ganeswara*. Vol. 4(1): 22-28.
- Penunjang, M. (2008). *Makalah Penunjang 106. 1*, 106–110.

- Puspitorini, P., & Kurniastuti, T. (2019). Kajian Durasi Perendaman Auxin Natural Pada Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L). *VIABEL: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*, 13(1), 1–10. <https://doi.org/10.35457/viabel.v13i1.691>
- Raharini, A. O., Kawuri, R., & Khalimi, D. A. N. K. (2014). Penggunaan *Streptomyces* sp. Sebagai Biokontrol Penyakit Layu Pada Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) yang Disebabkan Oleh *Fusarium oxysporum* f.sp. *capsici*. *Agrotrop: Journal on Agriculture Science*, 2(2), 151–159.
- Sindonews. 2015. Tanaman Diserang Jamur Petani di Tawangmangu Merugi. <http://daerah.sindonews.com/read/1040578/22/tanaman-diserang-jamur-petani-di-tawangmangu-merugi-1441332813>. 13 Pebruari 2021.
- Saragih, M., Trizelia, T., Nurbailis, N., & Yusniwati, Y. (2019). Uji Potensi Cendawan Endofit *Beauveria bassiana* terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Bibit Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Unri Conference Series: Agriculture and Food Security*, 1, 151–159. <https://doi.org/10.31258/unricsagr.1a20>
- Sukaryorini, P., dan S. Wiyatiningsih. 2009. Peningkatan Hasil dan Ketahanan Kultivar Bawang Merah terhadap *Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae* Penyebab Penyakit Moler Menggunakan Formula Suspensi Mikroorganisme. Prosiding Seminar Nasional HPTI. 14, April 2010. Surabaya. Hal 75-80.
- Sporleder, M., dan L. A. Lacey. 2013. Biopesticides. In *Insect Pests of Potato. Nepal : International Potato Center*. 34 Hal.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). CV. Alfabeta, Bandung, 630 hlm .
- Sari, R., & Prayudyaningsih, R. (2015). Rhizobium: Pemanfaatannya Sebagai Bakteri Penambat Nitrogen. *Info Teknis EBONI*, 12(1), 51–64.
- Setiyowati, S., Haryanti, S., & Hastuti, R. B. (2012). Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Pupuk Organik Cair terhadap Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L). *Bioma : Berkala Ilmiah Biologi*, 12(2), 44. <https://doi.org/10.14710/bioma.12.2.44-48>.
- Shofiana, R. H., Sulistyowati, L., & Muhibuddin, A. (2015). Eksplorasi Jamur Endofit dan Khamir Pada Tanaman Cengkeh (*Syzygium aromaticum*) Serta Uji Potensi Antagonismenya Terhadap Jamur Akar Putih (*Rigidoporus microporus*). *Jurnal HPT*, 3(1), 75–83.
- Sumarni, N., Sumiati, E., & Suwandi, S. (2005). Pengaruh Kerapatan Tanaman Dan Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Produksi Benih Bibit Bawang Merah Asal Biji Kultivar Bima. *Jurnal Hortikultura*, 15(3), 83686. <https://doi.org/10.21082/jhort.v15n3.2005.p>
- Sunandi, E., Nugroho, S., & Rizal, J. (2017). Rancangan Acak Lengkap Dengan Subsampel. *E-Jurnal Statistika*, 81–101.
- Sunarjono, 2010. *Pertumbuhan Dan Produksi Tiga Varietas Bawang Merah Pada Berbagai Konsentrasi Pupuk Hayati Nitrobacter*. Agroteknologi Universitas Hasanuddin.

- Suriana, 2011. Bawang Bawa Untung Budi Daya Bawang Merah Dan Bawang Putih. Cahaya Pustaka Alam. Yogyakarta.
- Sutejo, A. M., Priyatmojo, A., & Wibowo, A. (2008). Morphological identification of several fusarium species. *Perlindungan Tanaman Indonesia*, 14(1), 7–13.
- Swasono, F. D. H. (2012). Karakteristik Fisiologi Toleransi Tanaman Bawang Merah Terhadap Cekaman Kekeringan Di Tanah Pasir Pantai F. Didiet Heru Swasono, Program Studi Agroteknologi, Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *AgriSains*, 3(4), 88–103.
- Winarsih, S. 2007. Pengaruh Bahan Organik Pada Pertumbuhan *Gliocladium virens* dan Daya Antagonisnya Terhadap *Fusarium oxysporum* Secara `InVitro. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*. Edisi Khusus(3): 386-390.
- Widyantara, W., & Yasa, N. (2013). Iklim Sangat Berpengaruh Terhadap Risiko Produksi Usahatani Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L). *E-Journal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*, 2(1), 32–37.
- Wiyatiningsih, S. 2011. *Populasi Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae*, *Intensitas Penyakit Moler, dan Hasil Benih Bawang Merah di Tiga Daerah Sentra Produksi*. UPN Press.Surabaya.
- Yuniarti. 2010. Kajian Pemanfaatan Ekstrak Kulit Acacia mangium Willd. Sebagai Antifungi Dan Pengujiannya Terhadap *Fusarium* sp. Dan *Ganoderma* sp. Kajian Pemanfaatan Ekstrak Kulit. 190-198.
- Yuliani, F. 2017. Respon Morfologi Dan Fisiologi Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Terhadap Cekaman Salinitas. Tesis Institut Pertanian Bogor.